

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PERENCANAAN

PEMBANGUNAN DESA

(Studi Di Desa Tlekung Kecamatan Junrejo Kota Batu)

SKRIPSI



Oleh:

Paulinus Ronalis Mboa

2017210204

KOMPETENSI PERENCANAAN PEMBANGUNAN

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi

MALANG

2022

RINGKASAN

partisipasi masyarakat adalah keseluruhan proses keikutsertaan dalam perencanaan pembangunan. Tujuan akhir yang akan dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui partisipasi dari masyarakat setempat. Deskripsi kualitatif digunakan sebagai metodologi penelitian. Sumber utama penelitian ini adalah perangkat Desa Telekung serta warga Kota Batu di Kecamatan Junrejo. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan menuliskan semua yang terjadi. Pengumpulan data, reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan adalah semua komponen analisis data. Menurut temuan, warga Desa Telekung di Kecamatan Junrejo Kota Batu mendukung persiapan dan pelaksanaan program pembangunan tersebut. Aparatur desa dalam membuat kebijakan akhir dalam membuat kebijakan menghasilkan keputusan akhir yang dapat disepakati oleh masyarakat seperti contohnya pengembangan desa yang ada di daerah mereka, dan partisipasi masyarakat yang harus ikut andil dalam pengembangan desa mereka. Melalui pemantauan dan evaluasi pembangunan untuk memastikan kepatuhan terhadap kesepakatan, partisipasi masyarakat dalam evaluasi dapat dicapai, dan partisipasi manfaat dapat dicapai melalui kegiatan pemeliharaan. Dikembangkan dan diprioritaskan di desa, pelaksanaan sertifikasi dapat diwujudkan melalui tenaga kerja dan bahan (material). Studi ini menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan dapat dijadikan tolak ukur. Hal ini juga menunjukkan bahwa masyarakat yang bertetangga perlu bekerja sama untuk saling mendukung dan memahami pentingnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan desa.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat, Perencanaan Pembangunan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pedoman Pembangunan Desa dalam Peraturan Pemerintah Dalam Negeri Republik Indonesia telah diatur didalam undang-undang untuk pelaksanaan dalam pembangunan desa yang tertulis didalam UU 114 thn 2014. Selain itu di dalam Peraturan Menteri no 1 2015 tentang pedoman kewajiban yang harus diterima oleh desa yaitu memajukan desa yang ada di Indonesia yang menjunjung asa kemasyarakatan, menjaga adat istiadat, saling menghormati antar warga dan menghormati peraturan yang telah dibuat NKRI. Kewenangan tersebut menekankan pada pengembangan desa yang lebih baik, dalam partisipasi masyarakat secara langsung dalam penyelenggaraan desa yang lebih maju. Tanpa adanya partisipasi dari masyarakat program kerja yang telah dirancang tidak akan berjalan semestinya, sehingga masyarakat perlu antusias dalam pelaksanaan program yang ada sehingga program yang dibuat berjalan secara semestinya.

Masyarakat dituntut untuk berpartisipasi dalam perencanaan pembangunan karena program yang direncanakan tidak diragukan lagi terkait dengan pembangunan masyarakat. Kemampuan pemerintah dalam melaksanakan program perencanaan pembangunan bukan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilannya; partisipasi masyarakat juga berperan. Solekhan, seperti dilansir 2014:153) Ada empat tahapan untuk berpartisipasi dalam komunitas.:

1. Ikut dalam mengambil keputusan
2. keterlibatan dalam pelaksanaannya
3. mengambil bagian untuk mendapatkan keuntungan
4. mengambil bagian dalam evaluasi

Tahap pertama pembangunan, perencanaan, membutuhkan partisipasi masyarakat. Karena lahirnya suatu pembangunan tidak didasarkan pada kehebatan rencana pembangunan yang dimiliki, melainkan lebih pada sesuai atau tidaknya pembangunan tersebut dengan kebutuhan masyarakat, maka berhasil atau tidaknya suatu pembangunan tergantung bagaimana proses perencanaannya dibawa.

Tujuan pembangunan pedesaan adalah untuk meningkatkan standar hidup sebanyak mungkin, untuk kepentingan masyarakat desa. Dalam pembangunan desa tahapan-tahapan untuk pelaksanaan harus dilaksanakan dengan maksimal, dan partisipasi masyarakat secara langsung sangat memiliki peran dalam pelaksanaan program kerja desa yang telah dirancang dengan tujuan agar masyarakat mencapai kesejahteraan.

Pemerintah Kota untuk menyelesaikan penataan perbaikan yang mempertahankan standar sistem berbasis suara dan investasi daerah. Jumlah penduduk yang besar menuntut agar Pemerintah Desa melaksanakan pembangunan tidak hanya atas dasar persetujuan kelompok elit lokal tetapi juga atas aspirasi masyarakat yang tulus. Namun, keadaan penduduk dengan kepadatan tertinggi dan kondisi geografis terluas juga menimbulkan persoalan tersendiri, seperti tingkat partisipasi masyarakat di Desa Tlekung yang terletak di Kota Batu.

Penulis tertarik mengangkat masalah ini dalam penelitian ilmiah dengan judul sesuai dengan fenomena **“Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Desa di Desa Tlekung Kota Batu”**.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apa peran kolaborasi regional dalam rencana perbaikan kota di Kota Batu dan Kota Tlekung?
2. Apa Saja faktor yang menjadi penghalang dan pendukung dari keikutsertaan masyarakat untuk bersama-sama membangun desa Tlekung?

1.3.Tujuan Penelitian

1. Memonitor peran dari masyarakat untuk mengembangkan desa telekung.
2. Melihat apa saja faktor yang menjadi penghalang dan pendukung dari keikutsertaan masyarakat untuk bersama-sama membangun desa Tlekung.

1.4.Manfaat Penelitian

1.Manfaat Teoritis

- a) Memiliki kemampuan menyumbangkan ilmu dalam fokus partisipasi masyarakat secara langsung dalam melakukan rancangan yang pembangunan desa.
- b) Sebagai sumber penelitian partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan selanjutnya dan sebagai salah satu bahan referensi literatur.
- c) Masyarakat secara mandiri dapat memunculkan ide dan inspirasi yang lebih baik dalam pelaksanaan pembangunan.

2. Manfaat Praktis

- a) Dapat berkontribusi dalam terciptanya proses partisipatif perencanaan pembangunan desa
- b) Berkontribusi pada perluasan keterlibatan masyarakat dalam perencanaan pembangunan.
- c) Mampu mengidentifikasi berbagai faktor yang mendorong dan membatasi usaha yang dapat menghambat semangat masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Mardikanto & Soebianto. (2012). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: CV Alfabeta
- Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebianto. 2015, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Prespektif Kebijakan Publik*. Bandung; Alfabeta
- Soleh, Chabib Dkk. 2014. *Dialetika Pembangunan Dengan Pemberdayaan*. Bandung: Fokus Media
- Solekhan, Moch. 2014. *Penyelenggaraan Pemerintah Desa Berbasis Partisipasi Masyarakat*. Malang: Setara Prees (Kelompok Penerbit Intran)
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

JURNAL

- Andreeyan, Risal. 2014. Studi Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Kelurahan Sambutan Kecamatan Sambutan Kota Marinda. *Jurnal: Universitas Wulawarman Tanjungpura*.<https://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/site/?p=1197> Diakses 05 Januari 2022, 20:00 WIB
- Baok, Rambu Trio Lita. 2017. Judul “*Analisis Pembangunan Partisipasi Masyrakat Berbasis Pemberdayaan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Panden Kecamatan Junrejo Kota Batu*”, Skripsi: Malang.
- Deviyanti, Dea. 2013. *Studi Tentang Partisipasi Masyarakat Dala, Pembangunan Di Kelurahan Karang Jati Kecamatan Balikpapan Tengah*. Jurnal: Universitas Mulawarman Tanjungpura. https://repositori.uin-alauddin.ac.id/21427/1/Skiripsi_Muh_Ilyas.pdf Diakses 05 Januari 2022, 20:05 WIB
- Nova Sombang. 2021. ‘Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan (Studi Di Desa Wori Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara)’. *Program Studi Ilmu*

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/politico/article/view/31971> Diakses 05 Januari 2022, 20:10 WIB

Solihat. 2018. 'Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Desa Di Desa Cihambulu Kecamatan Pabuaran Kabupaten Subang'. *Jurnal Politikom Indonesiana* 3(2):187-195. e-ISSN : 2528-2069. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/politikomindonesiana/article/view/1666> Diakses 05 Januari 2022, 20:20 WIB

Theresia, Aprillia Dkk, 2015. *Pembangunan Berbasis Masyarakat (Acuan Bagi Praktis, Dan Pemerhati Pengembangan Masyarakat)*, Bandung: Alfabeta. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=911317> Diakses 05 Januari 2022, 20:20 WIB

Yuni Kurniyati. 2019. 'Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Di Desa Mulyorejo 1 Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara'. Skripsi. <http://repository.radenintan.ac.id/7939/1/SKRIPSI.pdf> Diakses 05 Januari 2022, 20:00 WIB

Undang-Undang

Pp No.47. 2015. 'Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Trasmigrasi'.

Undang-Undang No. 6. 2014. 'Desa'. Lembaran Negara.